

**EFISIENSI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN
PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS : STUDI KASUS PADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT NASIONAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ULLY ANGGRAINI

NIM. 12030113130232

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Uly Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130232
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **EFISIENSI PENGELOLAAN ZAKAT
DENGAN PENDEKATAN *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS* : STUDI KASUS
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
NASIONAL**

Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 8 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.)

NIP. 19750527 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Uly Anggraini

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130232

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **EFISIENSI PENGELOLAAN ZAKAT
DENGAN PENDEKATAN *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS* : STUDI KASUS
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
NASIONAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Uly Anggraini menyatakan bahwa skripsi dengan judul efisiensi pengelolaan zakat dengan pendekatan *data envelopment analysis* : studi kasus pada organisasi pengelola zakat nasional adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

(Uly Anggraini)

NIM. 12030113130232

ABSTRACT

This study aimed to analyze the level of efficiency in the management of the Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional. This study uses Data Envelopment Analysis (DEA) with the assumption of Variable Return to Scale (VRS) orientation at the output that is the assumption that any increase in the input is not always followed by the addition of output. The approach used is the intermediation approach, the production approach and asset approach. Operational variables used fixed assets, current assets, personnel costs, operating costs, the cost of socialization, funds received, funds disbursed and total assets. The study was conducted by taking a sample of six organizations zakat recorded on PER-33 / PJ / 2011 with the period 2013-2014. Observed object is the audited financial statements and published on the website OPZ. From the measurement results found that overall the use of the intermediary and the whole production approach OPZ experience efficient performance, but the approach is still a lot OPZ assets which do not achieve an efficient performance. Thus OPZ as an intermediary between the owner of the funds by the beneficiary and OPZ as producer organizations pooled fund manager has reached an efficient performance. OPZ which has a primary function of zakat has not been able to meet asset that should be owned. Based on the results of this study concluded that six OPZ has achieved an efficient performance in the management of zakat and experienced inefficiencies in asset management.

Keywords: Zakat Management, Efficiency, Data Envelopment Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) orientasi pada output yaitu asumsi dimana setiap peningkatan input tidak selalu diikuti dengan penambahan output. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan intermediasi, pendekatan produksi dan pendekatan aset. Variabel operasional yang digunakan jumlah aset tetap, aset lancar, biaya personalia, biaya operasional, biaya sosialisasi, dana yang diterima, dana yang disalurkan dan total aset. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel enam organisasi pengelola zakat yang tercatat pada PER-33/PJ/2011 dengan periode 2013-2014. Objek yang diteliti merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada website OPZ. Dari hasil pengukuran ditemukan bahwa secara menyeluruh dengan penggunaan pendekatan intermediasi dan produksi seluruh OPZ mengalami kinerja efisien, namun pada pendekatan aset masih banyak OPZ yang tidak mencapai kinerja efisien. Dengan demikian OPZ sebagai lembaga perantara antar pemilik dana dengan penerima dana serta OPZ sebagai lembaga produsen pengelola dana yang terhimpun sudah mencapai kinerja efisien. OPZ yang memiliki fungsi primer pengelola zakat belum mampu memenuhi aset yang seharusnya dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa enam OPZ telah mencapai kinerja yang efisien pada pengelolaan zakat dan mengalami inefisiensi dalam pengelolaan aset .

Kata Kunci: Pengelolaan Zakat, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyiraah: 6)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

TANGGUNGJAWAB HARUS LEBIH BESAR DARIPADA PENAMPILAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT atas limpahan rahmat dan berkah yang diberikan
- ❖ Ibu, Adik, Almarhum Kakek Wignyo, dan Nenek Surtinem tercinta
- ❖ Seluruh keluarga dan kerabat atas doa dan dukungan yang diberikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“EFISIENSI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* : STUDI KASUS PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT NASIONAL”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. selaku dosen wali yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan akademis.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan pada penulis.
6. Bapak Ibu staff tata usaha, ruang data, dan perpustakaan. Terima kasih telah membantu selama penulis berkuliah dan menjalani proses yang diperlukan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sujito dan Ibu Yulinawati, atas doa, dukungan moril dan materiil, kepercayaan, bimbingan, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan kepada penulis.
8. Almarhum kakek Wignyo Harjono, nenek Surtinem dan adek Tiwik, yang telah mendoakan dan selalu mendukung dalam mencapai cita-cita penulis.
9. Teman-teman '*ISIS*' Elvia, Dita, Aisyah dan Dilla yang menjadi saudara dari orang tua yang berbeda serta telah bersabar dalam menemani penulis.
10. Keluarga besar Mikonegoro terkhusus Saifullah, Padang, Mujib, Aziz, Galuh dan Mas Andi yang menjadi teman bertukar pendapat sehingga penulis memiliki lebih banyak pengetahuan.
11. Keluarga besar Mizantium terkhusus Umar, Barra, Uje, Ikhwan, Lila, Ita, Bondan dan Maftuh yang telah memberikan banyak pembelajaran bagi penulis agar senantiasa memperbaiki diri.
12. Teman-teman panitia DASH 2016 yang telah memberikan kesempatan untuk berkembang serta memberikan kesan mendalam bagi penulis.

13. Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA) terkhusus 'LENTERA' Roy, Faisal, Wahyu, Handre, Ina, Wira, Ardan, Sandhi, dan Irham yang telah memberikan warna yang berbeda dalam menjalani perkuliahan bagi penulis.
14. Teman-teman Teman-teman seperbimbingan terima kasih untuk kesediaanya berbagi dan bertukar pikiran, sehingga penulisan skripsi menjadi terasa lebih mudah.
15. Teman-teman KKN Paduraksa Tari, Mas Oddy, Faisal, Peni, Debora, Ryan, Mas Rino, Sinta terima kasih atas kenangan dan kebaikan kalian.
16. Teman-teman Mr.Bob kampung inggris terkhusus Bella, Reni, Istanti, dan Tara yang telah menjadi teman terbaik dan memberikan kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis.
17. Teman-teman Wisma Andalusia dan Wisma Khansa yang telah menjadi keluarga terbaik bagi penulis selama masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Semarang, 7 Maret 2016

Penulis,

Ully Anggraini
NIM. 12030113130232

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Kinerja	14
2.2 Zakat	17
2.3 Organisasi Pengelola Zakat	25
2.4 Efisiensi	26
2.5 Teknik Non Parametrik Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)....	34
2.6 Penelitian Terdahulu.....	40

2.7	Kerangka Penelitian	45
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
3.1	Desain Penelitian	48
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel	48
3.3	Jenis dan Sumber Data	50
3.4	Definisi Variabel Operasional	50
3.5	Metode Pengumpulan Data	53
3.6	Metode Analisis Data	53
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Data	58
4.3	Interpretasi Hasil	65
4.3.1	Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Intermediasi	65
4.3.2	Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Produksi	71
4.3.3	Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Aset	74
BAB V	81
PENUTUP	81
5.1	Simpulan	81
5.2	Keterbatasan	82
5.3	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu..... 44
Tabel 3.1	Objek Penelitian 49
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif..... 59
Tabel 4.2	Uji Metode DEA..... 63
Tabel 4.3	Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Intermediasi 66
Tabel 4.4	Angka Aktual dan Proyeksi Efisiensi BAZNAS dengan Pendekatan Intermediasi tahun 2014 69
Tabel 4.5	Angka Aktual dan Proyeksi Efisiensi PKPU dengan Pendekatan Intermediasi tahun 2014 70
Tabel 4.6	Angka Aktual dan Proyeksi Efisiensi Rumah Zakat dengan Pendekatan Intermediasi tahun 2014..... 70
Tabel 4.7	Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Produksi 72
Tabel 4.8	Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat dengan Pendekatan Aset..... 75
Tabel 4.9	Angka Akutal dan Proyeksi Efisiensi BAZNAS dengan Pendekatan Aset..... 77
Tabel 4.10	Angka Akutal dan Proyeksi Efisiensi PKPU dengan Pendekatan Aset..... 78
Tabel 4.11	Angka Akutal dan Proyeksi Efisiensi Rumah Zakat dengan Pendekatan Aset 79
Tabel 4.12	Angka Akutal dan Proyeksi Efisiensi LAZ BRI dengan Pendekatan Aset..... 79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Technical and Allocative Efficiencies</i>	29
Gambar 2.2 <i>Technical and Allocative Efficiencies</i>	31
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	47
Gambar 3.1 Proses Tahapan Penelitian.....	57
Gambar 4.1 Nilai Efisiensi dengan Metode DEA-VRS Orientasi Ouput Pendekatan Intermediasi.....	68
Gambar 4.2 Nilai Efisiensi dengan Metode DEA-VRS Orientasi Ouput Pendekatan Produksi	73
Gambar 4.3 Nilai Efisiensi dengan Metode DEA-VRS Orientasi Output Pendekatan Aset	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Organisasi Pengelola Zakat.....	86
Lampiran B Hasil Uji DEA Pendekatan Intermediasi Tahun 2013.....	87
Lampiran C Hasil Uji DEA Pendekatan Intermediasi Tahun 2014.....	90
Lampiran D Hasil Uji DEA Pendekatan Produksi Tahun 2013	93
Lampiran E Hasil Uji DEA Pendekatan Produksi Tahun 2014	95
Lampiran F Hasil Uji DEA Pendekatan Aset Tahun 2013	97
Lampiran G Hasil Uji DEA Pendekatan Aset Tahun 2014	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masih tingginya angka kemiskinan. Berbagai kebijakan telah dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan. Subsidi dan pengalokasian dana untuk program pengentasan kemiskinan selalu ada setiap tahunnya. Pada september 2015, 28.510.000 jiwa atau 11,13% dari jumlah penduduk Indonesia masih berada di dalam garis kemiskinan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan september 2014 sekitar 27.730.000 jiwa atau berkisar 10,96% dari jumlah penduduk Indonesia. (BPS, 2015). Menurut data BPS, jumlah penduduk miskin di Indonesia semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pengentasan kemiskinan yang telah dibuat pemerintah belum menunjukkan hasil yang relevan.

Salah satu solusi untuk menghadapi kemiskinan adalah model ekonomi berbagi (*sharing economy*). Ada korelasi yang kuat antara ekonomi berbagi dengan tingkat kesejahteraan. Swiercz dan Smith dalam Beik (2009), mengembangkan model mekanisme berbagi yang menawarkan solusi untuk menghadapi berbagai permasalahan resesi ekonomi, khususnya masalah kemiskinan. Seperti permasalahan

kemiskinan di AS, untuk menanggulangi kesenjangan kemiskinan dibutuhkan mekanisme “berbagi” antar komponen dalam siklus perekonomian. Mekanisme berbagi ini akan mempertahankan kesejahteraan sosial dalam sebuah perekonomian.

Konsep ekonomi berbagi di Indonesia diterapkan dengan pendekatan ekonomi syariah melalui pendistribusian pendapatan bebas zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Oleh karena penduduk Indonesia adalah mayoritas muslim, maka memiliki kewajiban membayar zakat dan dianjurkan menyisihkan hartanya untuk infak, shadaqah dan wakaf demi kepentingan sosial. Berdasarkan hal tersebut, potensi zakat, infak, shadaqah, dan wakaf dapat digunakan sebagai bentuk dari *sharing economy* yang diyakini dapat memberikan dampak positif yang membangun (Beik, 2008).

Menurut Subarkah (2016), dampak positif zakat dapat dilihat dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Dalam hal ini, ketika PDB naik, potensi zakat juga akan bergerak secara positif. Dengan dasar penilaian tersebut, pada tahun 2010, BAZNAS dan IPB telah melakukan riset yang memiliki temuan bahwa potensi zakat secara nasional ditaksir sebesar Rp 217 triliun setiap tahun. Bahkan, pada tahun 2016, potensi zakat bertambah menjadi sekitar Rp 274 triliun.

Pada tahun 2015, zakat yang terhimpun hanya sebesar Rp2,73 triliun atau satu persen dari potensi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi pendistribusian zakat masih jauh dari potensi yang diharapkan.

Menurut Subarkah (2016), penyebab utamanya adalah, pemahaman dan kepercayaan yang kurang dari masyarakat akan pendistribusian zakat yang baik dan benar. Masyarakat lebih mendistribusikan langsung zakatnya secara mandiri daripada melalui suatu lembaga.

Beik (2009) menjelaskan bahwa zakat berpotensi dalam mengurangi jumlah keluarga miskin yang sebelumnya sebesar 84 persen menjadi 74 persen. Selain itu, zakat juga dapat mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan nilai $P1$ (*poverty gap ratio*) dari Rp 540.657,01 menjadi Rp 410.337,06 dan nilai I (*income-gap ratio*) dari 0,43 menjadi 0,33. Ditinjau dari tingkat keparahannya, zakat juga dapat mengurangi tingkat keparahan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan nilai Indeks Sen ($P2$) dari 0,46 menjadi 0,33 dan nilai indeks FGT dari 0,19 menjadi 0,11.

Kajian tersebut telah mengindikasikan bahwa instrumen zakat memiliki potensi yang besar jika dilaksanakan secara kontinu. Komitmen dan kerjasama antar seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, lembaga amil zakat, maupun masyarakat, memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembangunan sosial yang berkelanjutan (Beik, 2009). Dalam realisasinya, pemerintah telah mendukung untuk optimalisasi potensi zakat ini dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Undang-Undang ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran membayar zakat bagi masyarakat.

Organisasi pengelola zakat telah diakui oleh Dirjen Pajak dalam PER-33/PJ/2011 sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak. Saat ini, ada 19 organisasi pengelola zakat. Dari jumlah tersebut, Organisasi pengelola zakat (OPZ) masih didominasi oleh beberapa lembaga besar, seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat dan PKPU. Akan tetapi, beberapa OPZ tersebut belum memiliki laporan keuangan yang baik dan telah diaudit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, para *stakeholder* harus mengetahui tingkat efisiensi kinerja dari OPZ dalam penghimpunan dan pengelolaan zakat baik dari lembaga pemerintah maupun swasta melalui laporan akuntansi. Hal ini dianggap penting karena zakat dapat menjadi sumber dana potensial jika perusahaan dapat menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu profesional, transparansi, dan akuntabilitas. Pengelolaan sumber dana ini dapat dimanfaatkan untuk pemberantasan kesenjangan sosial serta memajukan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Akhirnya, laporan akuntansi bagi OPZ harus menjelaskan efisiensi kinerjanya sehingga laporan tersebut menunjukkan bahwa OPZ telah memberikan dampak positif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Secara implisit dalam kandungan Q.S Al-Baqarah:282 dijelaskan mengenai aktivitas muamalah atau kegiatan duniawi yang berhubungan dengan orang lain. Prinsip akuntansi terkandung dalam ayat tersebut yaitu prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), OPZ merupakan lembaga yang mengemban amanah dari masyarakat untuk mengelola dana yang

terhimpun. Amanah tersebut harus dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut teori efisiensi, “efisiensi kinerja diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu efisiensi teknik dan efisiensi ekonomi (Coelli, 2005).” Pengukuran efisiensi teknik cenderung hanya pada pengelolaan operasional yang mengubah suatu input menjadi output. Peningkatan efisiensi teknik memerlukan kebijakan mikro yang bersifat internal, yaitu pengendalian dan alokasi sumber daya yang optimal (Wahyuni, 2015). Sebaliknya, efisiensi ekonomi memerlukan sudut pandang makro dan jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan efisiensi teknik dalam pengelolaan suatu pekerjaan.

Dalam konteks ekonomi islam, kesejahteraan sosial merupakan tujuan penting dalam hukum islam. Efisiensi dalam islam adalah segala daya usaha penghematan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan sesaat atau individu. Efisiensi terjadi ketika kesejahteraan tidak dapat ditingkatkan lagi tanpa mengorbankan kesejahteraan pihak lain. Dalam Q.S Al Isra : 26-27, efisiensi pada kinerja OPZ adalah tidak boros atau berlebihan dalam membelanjakan pengeluaran dan dapat secara tepat mengatur pengelolaan dana terhimpun.

Berdasarkan konteks ekonomi konvensional, efisiensi ekonomi adalah kondisi dimana sistem kinerja menghasilkan output maksimum dengan input dan teknologi yang tersedia. Dengan kata lain, efisiensi meningkat bila output yang dihasilkan lebih dari jumlah yang sama atau

kurang dari input. Sebuah sistem ekonomi lebih efisien jika penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat lebih banyak tanpa menggunakan lebih banyak sumber. Berdasarkan dua pengukuran tersebut, penelitian ini menggunakan efisiensi teknik karena pengukuran ini menjelaskan efektifitas antara penerimaan (input) dan penyaluran (output) zakat yang dilakukan oleh OPZ.

Mengukur kinerja aktivitas pada konteks akuntansi adalah menilai seberapa baik berbagai aktivitas yang dilakukan dalam perbaikan berkelanjutan. Ukuran kinerja ini terbagi menjadi tiga dimensi utama yaitu efisiensi, kualitas dan waktu. Efisiensi menekankan pada hubungan berbagai input aktivitas dengan output aktivitas. Efisiensi suatu aktivitas adalah menghasilkan output aktivitas yang sama dengan biaya yang lebih rendah untuk input yang digunakan. Kualitas berkaitan dengan melakukan aktivitas dengan benar dari aktivitas dilakukan pertama kali. Output aktivitas yang cacat harus diulang maka menyebabkan biaya yang tidak dibutuhkan dan dapat mengurangi efisiensi. Waktu dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas. Semakin lama waktu proses produksi akan semakin banyak sumber daya yang digunakan (Hansen dan Mowen, 2012).

Konsep efisiensi dalam akuntansi diklasifikasikan pada akuntansi manajemen yang secara umum membahas mengenai penyediaan informasi kepada manajemen yang berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan menggunakan teori

manajemen berdasarkan aktivitas (*activity based management-ABM*) yaitu sistem informasi yang memperbaiki pengambilan keputusan dengan menginformasikan biaya akurat dan mengurangi biaya dengan mendorong serta mendukung berbagai usaha perbaikan untuk keberlanjutan perusahaan. *Activity Based Management* memiliki model dua dimensi yaitu dimensi biaya dan dimensi proses. Dimensi biaya dapat melakukan perbaikan dalam akurasi biaya sedangkan dimensi proses bertujuan untuk mengurangi biaya dalam pencapaian efisiensi serta perbaikan secara kontinu (Hansen dan Mowen, 2012).

Siswandi dalam Wahyuni (2015) menyatakan bahwa menganalisis efisiensi dapat dilakukan dengan 3 pendekatan, yaitu pendekatan rasio, pendekatan regresi dan pendekatan *frontier*. Pendekatan rasio memiliki keterbatasan, yaitu tidak mempertimbangkan variabel yang diukur dari beberapa aspek input dan output sehingga tidak dapat menilai kinerja lembaga keuangan secara menyeluruh (Chu-Fen Li dalam Wahyuni, 2015). Persamaan regresi pun hanya menampung sebuah output sehingga sulit untuk mengukur efisiensi. Hal ini berbeda dengan pendekatan *frontier*. Dengan pendekatan *frontier*, semua variabel yang ada pada lapangan dapat diteliti tingkat efisiensinya tanpa harus ada distribusi normal pada populasi.

Dari tiga pendekatan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *frontier*. Pendekatan tersebut sesuai dengan kondisi saat ini. Dari 19 OPZ yang dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak

oleh Dirjen Pajak, enam OPZ telah memberikan laporan keuangan secara transparan. Dalam meneliti efisiensi kinerja OPZ ini, pendekatan *frontier* menggunakan pengukuran non-parametrik karena pengukuran ini tidak diharuskan memenuhi syarat parameter populasi sebagai induk sample penelitian (Muharam dan Pusvitasari, 2007). Berkaitan dengan keperluan analisis efisiensi yang bersifat non-parametrik ini, metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dibutuhkan untuk mengolah data penelitian tersebut.

Tingkat efisiensi dapat ditentukan melalui pemilihan variabel yang menjadi input dan output. Menurut Hadad (2003), dalam menjelaskan hubungan input output pada lembaga keuangan adalah pendekatan produksi, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Pendekatan produksi menunjukkan lembaga keuangan sebagai produsen jasa bagi pemilik dan pengelola dana. Pendekatan intermediasi menempatkan institusi keuangan sebagai perantara dari dana yang dimiliki menjadi dana yang digunakan. Pendekatan aset menempatkan institusi keuangan sebagai pengelola dana.

Berkaitan dengan efisiensi OPZ, pendekatan intermediasi mengasumsikan OPZ sebagai perantara antara pemilik dana kepada yang membutuhkan dana. Namun, OPZ tidak hanya berperan sebagai lembaga perantara. OPZ juga berperan dalam pengelolaan uang menjadi sejumlah aset-aset yang dimiliki, seperti banyaknya jumlah ambulan gratis,

bangunan sekolah, bangunan rumah sakit, serta klinik yang disediakan untuk masyarakat (Akbar, 2009).

Hal ini berbeda dengan pendekatan produksi. Pendekatan ini menekankan OPZ sebagai produsen dari dana yang terhimpun sehingga dapat diukur bagaimana dari jumlah tenaga kerja dan biaya operasional dapat berpengaruh signifikan pada dana yang diterima dan dana yang disalurkan. (Akbar, 2009). Pendekatan operasional ini lebih cocok untuk mengevaluasi kinerja efisiensi untuk suatu cabang pada suatu OPZ.

Sebaliknya, pendekatan aset melihat fungsi primer dari OPZ, yaitu pengelola zakat. Dalam hal ini, efisiensi OPZ dilihat dari pengelolaan dana zakat yang ada dalam bentuk uang yang tersalurkan dan aset tetap yang dimiliki untuk kepentingan *ashnaf* sebagai input. Outputnya dapat dilihat dari total aset yang dimiliki OPZ (Iskandar, 2009).

Penelitian untuk mengukur efisiensi Organisasi Pengelola Zakat telah banyak dikembangkan dalam penelitian akuntansi dan keuangan. Iskandar (2009) mengkaji efisiensi kinerja keuangan pada Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan produksi. Hasil dari penelitian ini menyatakan tingkat efisiensi pertahun sebesar 94,6% dan terdapat inefisiensi sebesar 5,3%.

Rahmayanti (2014) menganalisis efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat di Indonesia dengan pendekatan intermediasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat efisiensi yang fluktuatif pada

Rumah Zakat pada periode 2009-2011. BAMUIS BNI dan PKPU memiliki nilai efisiensi sebesar 100% dalam periode tersebut.

Wahyuni (2015) menganalisis efisiensi OPZ Nasional dengan pendekatan produksi dan pendekatan intermediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan pendekatan intermediasi menunjukkan kinerja BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Dompot Dhuafa, dan Lazis NU (Nahdlatul Ulama) yang efisien. Sedangkan pada pendekatan produksi, terdapat inefisiensi pada Dompot Dhuafa dengan skor 0,51.

Dari penelitian terdahulu tersebut, pengukuran OPZ dilakukan hanya dengan pendekatan intermediasi dan pendekatan produksi. Padahal, pendekatan aset juga menekankan efisiensi pengelolaan dana zakat dari aset yang dimiliki oleh OPZ secara keseluruhan. Akhirnya, penulis menambahkan satu pendekatan lain, yaitu pendekatan aset pada penelitian ini mencerminkan efisiensi penyaluran dana zakat atas aset. Sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa efisiensi pada organisasi pengelola zakat perlu dilakukan untuk mempengaruhi kepercayaan publik kepada OPZ. Opini publik terhadap OPZ perlu diperhatikan mengingat potensi dana terhimpun tinggi namun dalam

kenyataannya belum terpenuhi. Efisiensi perlu diukur dengan berbagai macam pendekatan agar tercapai hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana tingkat efisiensi kinerja organisasi pengelola zakat dengan metode *data envelopment analysis* yang ada pada periode 2013-2014 dengan pendekatan intermediasi, pendekatan produksi dan pendekatan aset?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi kinerja organisasi pengelola zakat dengan metode *data envelopment analysis* yang ada pada periode 2013-2014 dengan pendekatan intermediasi, pendekatan produksi, dan pendekatan aset.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1.3.2.1 Aspek Teoritis

Dapat dijadikan pedoman peneliti selanjutnya dalam analisis efisiensi kinerja organisasi pengelola zakat menggunakan metode *data envelopment analysis* dengan pendekatan intermediasi, pendekatan produksi dan pendekatan aset.

1.3.2.2 Aspek Praktis

- a. Memberikan informasi kepada donatur dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat.
- b. Memberikan informasi untuk organisasi pengelola zakat dalam memperbaiki kinerja agar semakin efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika yang berurutan. Sistematika yang berurutan diharapkan dapat mempermudah untuk mengikuti alur pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan. Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menjelaskan penelitian secara umum.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi landasan teori yang digunakan, keterikatan teori dengan variabel yang diuji dan penjelasan mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan diuraikan mengenai tinjauan penelitian terdahulu dan kerangka penelitian yang menjelaskan konsep utama penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil analisis dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian sejenis kedepannya.